

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha pada saat ini mempunyai keragaman yang tidak terbatas dimana perusahaan dengan berbagai skala berkecimpung didalamnya seperti halnya usaha dalam bidang manufaktur perdagangan, keuangan, jasa pelayanan, perbankan serta berbagai usaha lainnya dengan dasar hukum dan struktur yang berbeda, yang sering kali melibatkan sistem operasi internasional dan investasi yang sangat besar.

Disisi lain krisis moneter serta adanya isu-isu terorisme yang melanda berbagai Negara-negara yang ada dikawasan Asia di waktu yang lalu memiliki dampak yang buruk terhadap kondisi perekonomian nasional masing-masing negara.

Di Indonesia, krisis ekonomi sangat terasa pada pergerakan nilai rupiah yang menurun secara drastis, krisis moneter yang telah menimpa Indonesia telah menciptakan trauma bagi para pelaku bisnis dan mengakibatkan penurunan kinerja suatu badan usaha. Khususnya pada industri manufaktur yang secara terus menerus mengakibatkan terjadinya *financial distress*, yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada perusahaan manufaktur, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif.

Saat ini banyak berdiri perusahaan otomotif di Indonesia sedangkan pemerintah Indonesia telah mengeluarkan keputusan tentang kenaikan harga BBM yang sangat berpengaruh terhadap dunia otomotif, hal ini dikarenakan dunia otomotif sudah dipastikan sangat berhubungan dengan BBM. Dengan menaikinya harga BBM maka volume penjualan produk otomotif pasti akan mengalami tingkat perubahan dari target penjualan perusahaan.

Selain itu, seperti yang diberitakan pada harian Jawa Pos, 15 April 2004 diberitakan bahwa Penjualan Mobil Naik di Semua Segmen, juga pada Media Indonesia, 14 Februari 2005 dengan topik Industri Otomotif Perluas Perakitan di Indonesia serta pada harian Kompas, 26 Februari 2005 diberitakan Astra Ekspor 2,700 Unit Avanza Tiap Bulan. Oleh karena itu dengan semakin ketatnya persaingan pada dunia otomotif, para investor di Indonesia memperoleh tantangan yang lebih berat dalam mengelola masing-masing perusahaannya agar mampu bertahan hidup serta mampu bersaing dan mampu mengembangkan tujuan perusahaan.

Dampak dari krisis yang berkepanjangan di Indonesia ini telah merusak berbagai aspek kehidupan, termasuk kehidupan social dan politik. Akibat perusahaan yang paling terpengaruh yaitu perusahaan yang dalam operasionalisasinya tidak selalu mampu berkembang dengan baik, terkadang perusahaan terpaksa memperkecil diri untuk mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan atau bahkan membubarkan diri, karena mengalami kerugian yang terus menerus.

Pada posisi perekonomian nasional yang kurang mendukung perusahaan menghasilkan laba dan adanya undang-undang yang mengatur tentang kenaikan harga BBM serta semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha otomotif, maka kemampuan perusahaan dalam memprediksi kebangkrutan akan memberikan keuntungan banyak pihak, terutama pihak kreditur dan pihak investor.

Ketika perusahaan mengajukan kebangkrutan, maka banyak pihak yang merasa kehilangan piutang dan bunganya seperti yang dialami oleh para kreditur. Bagi investor kebangkrutan suatu perusahaan akan mempunyai konsekuensi berkurangnya ekuitas dan bahkan akan kehilangan ekuitas secara keseluruhan.

Prediksi kebangkrutan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan memanglah sangat penting untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, sehingga bisa mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menanggulangi atau mengatasi kebangkrutan perusahaan. Aplikasinya dengan langkah-langkah melakukan analisis laporan keuangan perusahaan melalui analisis rasio. Adapun manfaat lain dari melakukan analisis laporan keuangan perusahaan menurut Altman 1968, adalah untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan memperoleh peringatan awal kebangkrutan, semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, semakin baik bagi pihak manajemen karena dapat melakukan perbaikan. Sementara pihak kreditur dan juga pihak investor bisa mengantisipasi berbagai kemungkinan yang buruk.

Berdasarkan pada penjelasan permasalahan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang bersifat replikasi dari penelitian terdahulu, yaitu tentang **“Analisis Kebangkrutan Pada Industri Otomotif Di Bursa Efek Jakarta dengan Menggunakan Metode Z-Score Altman Periode 1999-2003”**.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar penelitian lebih terarah pada pokok masalah yang diteliti maka pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal, sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan otomotif yang ada pada Bursa Efek Jakarta sejak 1999 dan masih terdaftar sampai tahun 2003.
2. Data yang dianalisis adalah data laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam industri otomotif yang terdaftar di BEJ sejak 1999 sampai 2003.
3. Data yang diteliti diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* antara tahun 1999-2003 pojok BEJ yang berada di UMY.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat di tentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prediksi kebangkrutan terhadap perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Jakarta selama periode 1999-2003 dengan metode Altman?

2. Perusahaan manakah yang tergolong dalam klasifikasi bangkrut, berada dalam posisi *gray area* dan yang tidak bangkrut selama periode 1999-2003?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini secara umum bertujuan untuk menganalisis kondisi kesehatan perusahaan-perusahaan otomotif di Bursa Efek Jakarta termasuk kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan-perusahaan tersebut dimasa yang akan datang adapun secara terperinci tujuan yang menjadi target penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perusahaan otomotif yang ada di Bursa Efek Jakarta selama periode 1999-2003 dengan metode Altman.
2. Untuk mengklasifikasikan perusahaan-perusahaan mana yang tergolong bangkrut, berada pada posisi *gray area*, dan tidak bangkrut selama periode 1999-2003 pada Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen Industri otomotif

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mejadi dasar melakukan evaluasi kinerja lembaga maupun untuk setiap unit usaha yang dikelola.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pedoman membuat peraturan yang mengatur tentang perekonomian umumnya dan industri otomotif khususnya serta untuk melindungi kepentingan publik.

3. Bagi Investor dan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memilih perusahaan otomotif yang sehat dan aman sehingga dana masyarakat atau investor yang dititipkan di perusahaan aman dan menguntungkan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak guna memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penilai prediksi kebangkrutan perusahaan otomotif serta menambah ilmu pengetahuan yang kritis dalam memecahkan masalah kebangkrutan pada suatu perusahaan manufaktur lainnya.